

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Objek Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdiri Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

Jejak sejarah instansi pemerintah yang menangani urusan perikanan di Kabupaten Tulungagung dapat ditelusuri pada tahun 1951. Pada tahun tersebut, berdiri Jawatan Perikanan Darat Kabupaten Tulungagung yang berlokasi di Kelurahan Tamanan Kabupaten Tulungagung. Jawatan Perikanan Darat Kabupaten Tulungagung merupakan bagian dari Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur, dimana pada tahun 1951, Provinsi Jawa Timur disertai sebagian urusan perikanan darat oleh Pemerintah Pusat melalui Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 1951 tentang pelaksanaan penyerahan sebagian dari urusan Pemerintah Pusat dalam lapangan perikanan darat kepada Provinsi Jawa Timur.

Pada tahun 1970-an, Jawatan Perikanan Darat Kabupaten Tulungagung menempati kantor baru di kompleks perkantoran sebelah utara Stadion Rejoagung Jl. Pahlawan, Tulungagung. Pada tahun 1983, terjadi perubahan nomenklatur Jawatan Perikanan Darat Kabupaten Tulungagung menjadi Cabang Dinas Perikanan Daerah di Kabupaten Tulungagung.

Seiring dengan mulai diterapkannya otonomi daerah, pada tahun 1997, nomenklatur Cabang Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

berubah menjadi Dinas Perikanan Daerah Kabupaten Tulungagung. Dinas baru ini tidak lagi menjadi bagian dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur, tetapi merupakan salah satu instansi dari Pemerintah Kabupaten Tulungagung.

Dalam perkembangannya, kebijakan Pemerintah Pusat melahirkan Departemen Kelautan dan Perikanan melalui Keputusan Presiden Nomor 165 Tahun 2000 tentang kedudukan, tugas, fungsi, wewenang, susunan organisasi, dan tata kerja Departemen Kelautan dan Perikanan. Sebagai tindak lanjut atas kebijakan tersebut, pada tahun 2001, Pemerintah Kabupaten Tulungagung menjadi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tulungagung dan menyediakan kantor baru di Jl. Ahmad Yani Timur. Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tulungagung kembali pindah kantor pada tahun 2003, menempati kantor baru di Jl. Ki Mangunsarkoro No.04 Jepun Kabupaten Tulungagung.

Pada tahun 2014, terbit Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah yang mengurangi sebagian kewenangan dalam urusan kelautan dan perikanan di Kabupaten/Kota dan melimpahkannya ke Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat. Restrukturisasi perangkat daerah sebagai tindak lanjut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 dilakukan pada tahun 2016 melalui penerbitan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah yang diikuti dengan penerbitan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 45/KEPMEN-KP/2016 tentang hasil pemetaan urusan pemerintahan di

bidang kelautan dan perikanan. Dalam Kepmen KP 45/2016 ini Kabupaten Tulungagung ditetapkan memiliki tingkat intensitas dan beban kerja berkategori sedang.

Dengan pertimbangan tingkat intensitas dan beban kerja di atas, melalui Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung nomor 20 tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tulungagung, urusan pemerintahan bidang kelautan dan perikanan di Kabupaten Tulungagung dilaksanakan oleh Dinas Perikanan. Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 20 Tahun 2016 ini, nomenklatur Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tulungagung berubah menjadi Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung.

Sejak berdiri di tahun 1951 hingga saat ini (tahun 2018), Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung sudah dipimpin 9 kepala dinas yaitu sebagai berikut.

- 1) Soewarto (1951 – 1983)
- 2) Ir. Achmad Slamet (1983 – 1987)
- 3) Ir. Umar Said (1987 – 1997)
- 4) Ir. Supartono (1997 – 2008)
- 5) Drs. Kabib, M. Si. (2008 – 2010)
- 6) Drs. Hendry Setyawan, M.Si. (2010 – 2013)
- 7) Ir. Sigit Widiono Purwo (2013 – 2014)
- 8) Drs. Suprpto, M.M. (2014 – 2016)
- 9) Ir. Tatang Suhartono, M. Si. (2016 – 2019)

10) Lugu Tri Handoko, S.E., M.M. (2019 – sekarang)

2. Fungsi Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

Adapun beberapa fungsi dari Dinas Perikanan adalah sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan bidang perikanan.
- b. Pelaksanaan kebijakan bidang perikanan.
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang perikanan.
- d. Pelaksanaan administrasi dinas.
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

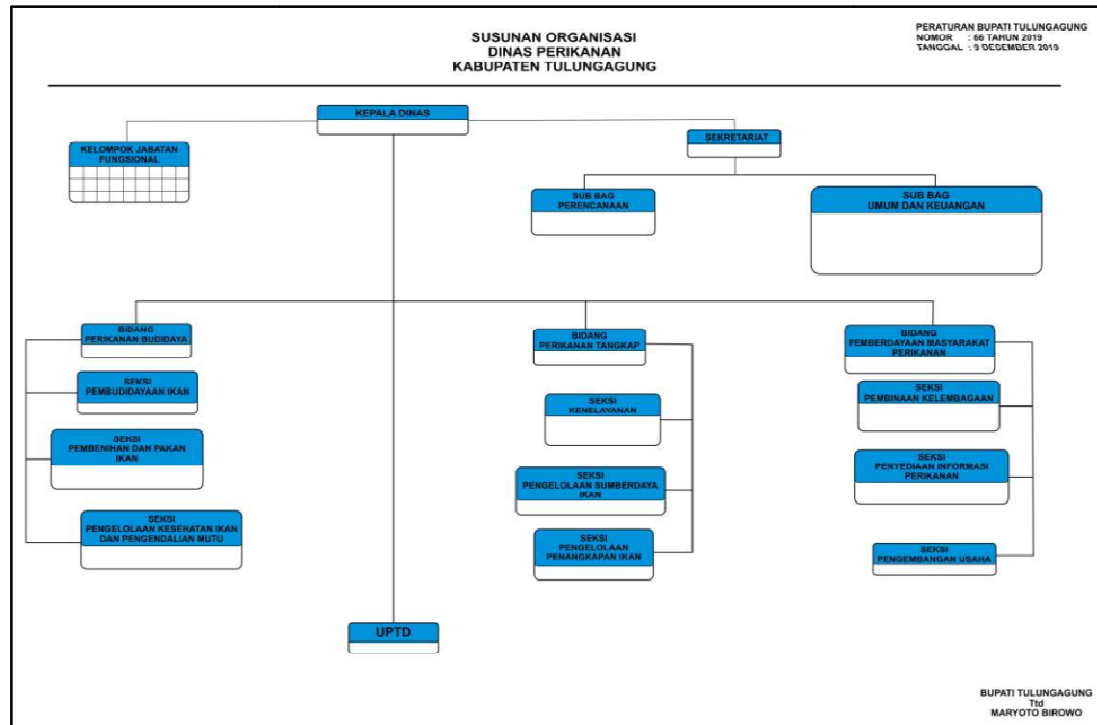
3. Struktur Organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

Struktur organisasi secara umum diartikan suatu kegiatan untuk menyusun pembagian kerja dari pelaksanaan kerja supaya dapat dilakukan dengan mudah sesuai dengan tujuan. Dalam struktur organisasi ini menunjukkan suatu garis perintah dan hubungan antar bagian sehingga dapat dilihat bagian itu mempunyai tugas masing-masing. Susunan organisasi Dinas Perikanan adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, membawahi :
 - 1) Sub Bagian Perencanaan.
 - 2) Sub Bagian Umum dan Keuangan.
- c. Bidang Perikanan Budidaya, membawahi :
 - 1) Seksi Pembudidayaan Ikan dan Produksi.

- 2) Seksi Pengelolaan Kawasan dan Sarana Prasarana Budidaya.
 - 3) Seksi Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya.
- d. Bidang Perikanan Tangkap, membawahi;
- 1) Seksi Pemberdayaan Nelayan Kecil.
 - 2) Seksi Pengelolaan Sumberdaya Ikan.
 - 3) Seksi Pengelolaan dan Penyelenggaraan TPI.
- e. Bidang Pemberdayaan Masyarakat Perikanan, membawahi :
- 1) Seksi Kelembagaan.
 - 2) Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan.
 - 3) Seksi Pengembangan Usaha.
- f. Unit Pelaksana Teknis Dinas
- g. Kelompok Jabatan Fungsional

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung



Sumber : Dokumentasi bagan struktur organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

Tabel 4.1
Daftar Nama Pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

NO	NAMA	NIP	NAMA JABATAN	KEDUDUKAN ASN
1	LUGU TRI HANDOKO, SE.M.M.	19660724 198603 1 006	Kepala Dinas	PNS
2	Ir. SIGIT SETIAWAN	19650620 199303 1 005	Sekretaris	PNS
3	ATUT HERNAWATI, SE	19680323 198903 2 008	Kepala Sub Bagian Umum dan Keuangan	PNS
4	AHMAD FAQIH HUDIN	19860420 201001 1 020	Pengadministrasi Kepegawaian	PNS
5	ARDIANA KUSRINI, S.Sos.	19790610 200801 2 041	Penyusun Norma Standar, Prosedur dan Kriteria	PNS
6	SRI PURWATI, S.P.	19770706 200701 2 013	Pengelola Keuangan	PNS
7	LULUK AMILIN, SP	19810411 200801 2 018	Pengelola Keuangan	PNS
8	SANUSI HASANNUDIN, S.E.	19820410 200901 1 009	Pengelola Keuangan	PNS
9	SATRIA KUSHENDARTO, S.Sos	19831118 201001 1 002	Pengelola Keuangan	PNS
10	WAHYUDI	19821214 200801 1 010	Pengadministrasi Keuangan	PNS
11	ATMIATI, S.Pi, M.Agr	19800401 200312 2 005	Kepala Sub Bagian Perencanaan	PNS
12	SULIYADI, S.Pi	19810411 200801 2 018	Pengelola Program dan Laporan	PNS
13	Dra. BAMBAN SETIANINGSIH, MM	19640308 199412 2 001	Kepala Bidang Perikanan Budidaya	PNS
14	ANDRA REJEKINING RAHAYU, S.Pi	19790731 200604 2 010	Seksi Perbenihan dan Pakan Ikan	PNS
15	ENDANG RETNO YURISTYORINI, S.Sos., MM	19660626 198603 2 012	Seksi Pembudidayaan Ikan	PNS

16	SRI YANTI, SE	19690815 198903 2 007	Seksi Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Pengendalian Mutu	PNS
17	Dra. JUNTI PERTAMANINGDYAH	19640609 200012 2 001	Kepala Bidang Perikanan Tangkap	PNS
18	DEDY AZHAR MUHAMMAD, S.E.	19721202 200312 1 004	Seksi Kenelayanan	PNS
19	GUNADI, S.E.	19750824 200901 1 005	Seksi Pengelolaan Sumber Daya Ikan	PNS
20	Drs. SUPRAPTO	19630911 199301 1 002	Seksi Pengelolaan Penangkapan Ikan	PNS
21	PURWANINGSIH, S.S.	19720420 199503 2 001	Kepala Bidang Pemberdayaan Masyarakat Perikanan	PNS
22	TITIK NURHIDAYATI, S.Pi	19760206 200604 2 025	Seksi Pembinaan Kelembagaan	PNS
23	AGUS RIYANTO, S.APP	19660811 198703 1 002	Seksi Pengembangan Usaha	PNS
24	NUNUNG HARTATIN, A.Md.	19680307 199403 2 006	Seksi Penyediaan Informasi Perikanan	PNS
25	ARIEF YUNIARTO, SE. (PILT)	19780614 200801 1 018	Kepala UPT Tempat Pelelangan Ikan (PIt)	PNS
26	SURYONO, SP.	19630603 199202 1 001	Kepala UPT Perikanan Budidaya Air Tawar	PNS
27	SIGIT SUNARYA	19670104 200212 1 001	Teknisi Perikanan Budidaya	PNS
28	EMA WAHYUNI RATRI, SE	19750919 200312 2 006	JF Arsiparis Mahir (Dibawah Sekretaris)	PNS
29	AMELIA BELLA PERTIWI	19990610 202012 2 002	Pengolah Data Perikanan	CPNS
30	MUHAMMAD ALI SHODIQ	19960717 202012 1 007	Pengelola Pengembangan dan Pembinaan Usaha	CPNS
32	PRALAMBANG KIBAR PANDEGA	19880820 202012 1 006	Pengelola Barang Milik Negara	CPNS

Sumber : Dokumentasi bagan daftar nama pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

5. Visi dan Misi Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

a. Visi

Visi dari Dinas Perikanan mengacu pada visi dari Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu “Mewujudkan Sektor Kelautan dan Perikanan Indonesia yang Mandiri, Maju, Kuat, dan Berbasis Kepentingan Nasional”

Renstra KKP juga memuat peta strategi yang memuat 10 sasaran strategis, baik yang sifatnya perspektif *stakeholder*, *customer*, *internal process*, maupun *learn and growth*. Sasaran strategis KKP yang relevan dengan pembangunan perikanan di Kabupaten Tulungagung adalah dengan sasaran strategis terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP pada IKU pertumbuhan PDB perikanan dalam persen (%).

b. Misi

Pemerintah Kabupaten Tulungagung menyusun 6 misi. Salah satu misi yang relevan dengan pembangunan perikanan adalah misi Dinas Perikanan sebagai berikut:

“Pembangunan Ekonomi Kerakyatan yang berbasis UKM, pertanian, peternakan, perikanan, dan pariwisata, serta perkebunan melalui kegiatan kewirausahaan”

Misi tersebut akan diimplementasikan melalui kebijakan yang diarahkan pada upaya mewujudkan penguatan kontribusi sektor sekunder dan tersier yang didukung oleh peningkatan produktivitas sektor primer. Oleh karena itu, dalam RPJMD dicantumkan tiga prioritas, yaitu Program Optimalisasi Pengelolaan Perikanan

Budidaya, Program Optimalisasi Pengelolaan Perikanan Tangkap, dan Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan dan Usaha Perikanan.

B. Temuan Penelitian

1. Deskripsi Data Tentang Peran Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung Terhadap Pengembangan Usaha Kelompok Pembudidaya Mina Makmur Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menguraikan atau mendeskripsikan hasil penelitian yang dilakukan mengenai bagaimana Peran dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung dalam pengembangan usaha kelompok pembudidaya Mina Makmur. Dalam menguraikan hasil penelitian ini, peneliti mengacu pada fokus penelitian dan pertanyaan penelitian yang telah dibuat.

Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung sejak berdirinya, memiliki peran atau fungsi sebagai kepanjangan tangan dari pemerintah di tingkat Kabupaten, Provinsi, maupun Pusat yaitu Kementerian Kelautan dan Perikanan yang mengurus urusan perikanan melalui hak, wewenang dan kewajaiban yang diberikan kepada lembaga ini. Secara rinci tugas dan fungsi tersebut meliputi :

1. Merumuskan kebijakan bidang perikanan
2. Melaksanakan evaluasi bidang perikanan
3. Melaksanakan laporan bidang perikanan

4. Melakukan administrasi dinas

Seperti yang disampaikan Ibu Andra Rejekining Rahayu selaku Kepala Seksi Pengelolaan Kawasan dan Sarana Prasarana Budidaya, terkait tugas pokok adalah sebagai berikut.⁶⁷

“Untuk tugas, fungsi Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung, disini merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan daerah di bidang perikanan. Nah, untuk unsur pelaksana ini di bidang perikanan disitu berarti urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang perikanan dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten, maksudnya ini juga membantu provinsi dan Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam menjalankan tugasnya. Dinas Perikanan dalam hal ini melaksanakan tugasnya sebagaimana yang dimaksud tugas fungsinya yaitu merumuskan kebijakan bidang perikanan, melaksanakan evaluasi, laporan bidang perikanan, juga melakukan administrasi dinas dan fungsi-fungsi lain yang diberikan oleh bupati terkait tugas dan fungsinya.”

Lalu pembagian tugas atau pengorganisasian yang ada pada dinas perikanan kabupaten tulungagung sendiri terbagi kedalam 1 bidang pelaksana administrasi kedinasaan secara umum dan 3 bidang teknis perikanan dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing yaitu :

1. Bidang Sekretariat
2. Bidang Budidaya Perikanan
3. Bidang Perikanan Tangkap
4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat

Kemudian dari bidang tersebut juga dibagi kedalam sie-sie tertentu. Seperti yang disampaikan Ibu Andra Rejekining Rahayu.⁶⁸

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Andra Rejekining Rahayu selaku Seksi Pembenuhan dan Pakan Ikan, pada tanggal 13 Juli 2021

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Andra Rejekining Rahayu selaku Seksi Pembenuhan dan Pakan Ikan, pada tanggal 13 Juli 2021

“Jadi intinya kalau di dinas perikanan itu ada 3 bidang, satu sekretariat isinya tentang sekretariat kedinasan, mulai dari perencanaan, keuangan, dan lain sebagainya. Kemudian untuk tiga bidang teknis satu budidaya, itu mengenai teknis budidaya perikanan, baik itu di tawar, laut maupun payau itu ada perbenihan, pakan dan lain sebagainya. Untuk bidang teknis yang kedua itu ada perikanan tangkap, jadi pembinaannya di seputar perikanan tangkap yang di PUD (perikanan umum daratan) dan pembinaan di nelayan, kalau di laut kita tidak ada kewenangan jadi kita hanya pemberdayaan nelayan saja. Terus untuk bidang yang ketiga itu ada pemberdayaan masyarakat, jadi untuk pengolahan, kelembagaan, permodalan, informasi itu ada di bidang pemas (pemberdayaan masyarakat perikanan).”

Lebih rinci mengenai program bantuan kegiatan usaha dalam hal budidaya, Dinas Perikanan memiliki beberapa jenis program yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.2
Jenis program bantuan budidaya perikanan Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

No.	KASI	Bentuk Bantuan
1	Pembenihan budidaya	Pembinaan terhadap kelompok pembudidaya, sarana dan prasarana pembenihan, pakan benih
2	Pengembangan budidaya	Sarana dan prasarana budidaya, seperti kolam, terpal, pompa air, pakan ikan
3	Sarana prasarana dan pengembangan kawasan	Pakan benih, jalan produksi, saluran irigasi
4	Kesehatan ikan dan lingkungan	Obat-obatan ikan, alat uji kualitas air

Sumber : Data Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

Untuk peran yang diberikan pada kelompok Mina Makmur, Ibu Purwaningsih selaku Kepala Bidang Pemberdayaan Masyarakat perikanan menyampaikan mengenai peran yang dilakukan Dinas Perikanan, khususnya yang menjadi tugas dari bidang ini juga perannya

pada kelompok makmur, yaitu mendampingi dan melakukan pembinaan kepada kelompok-kelompok pembudidaya yang juga mempunyai poklasar (kelompok pengolah dan pemasaran) dengan memberikan pelatihan-pelatihana. Selain itu juga menunjukkan jalan kemitraan untuk memasarkan produk-produk olahan perikanan. Seperti yang disampaikan beliau saat diwawancarai sebagai berikut:⁶⁹

“Kalau kami itu membina kelompok pengolah dan pemasarnya, kalau ke kelompok pengolah dan pemasarnya kalau di kelompok pengolahnya mengadakan pelatihan-pelatihan gitu mas, pelatihan membuat varian-varian kayak nanti buat abon trus buat stik pokok e makanan-makanan itu nggeh yang olahan hasil tangkapan ikan, semacam itu. Kalau pemasarannya kita juga berusaha memberi saran untuk memasarkan kemana, ke UKM atau koperasi mana atau perusahaan mana yang bisa di titipi atau dimasuki produk-produk mereka dengan jalan kemitraan.”

Upaya memberikan dorongan untuk terus mengembangkan usahanya atau olahan perikanan juga diberikan kepada kelompok-kelompok bisnis perikanan. Agar kelompok yang hanya bergerak di bidang budidaya bisa mengembangkan sektor usaha di bidang pengolahan hasil ikan. Berdasarkan informasi dari Ibu Purwaningsih, kelompok pembudidaya Mina Makmur belum mempunyai usaha pengolahan dan pemasaran hasil olahan ikan. Sedangkan untuk kelompok yang sudah mempunyai inovasi pengolahan hasil ikan bisa semakin mengembangkan produksinya. Pendampingan secara kelembagaan dan administrasi juga diberikandalam upaya agar secara administrasi

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Purwaningsih selaku Kepala Bidang Pemberdayaan Masyarakat Perikanan, pada tanggal 13 Juli 2021

kelompok bisa terdaftar sebagai kelompok binaan Dinas Perikanan.

Pernyataan tersebut disampaikan oleh Ibu Purwaningsih :⁷⁰

“Di kita ini ada tiga kasi, satu pengembangan usaha dia masuknya disitu tadi bagaimana cara gimana mendorong usaha mereka (Kelompok Pembudidaya Ikan di Tulungagung). Ada Kasi penyedia informasi itu mengumpulkan data-data dari bidang-bidang (Dinas Perikanan) disini nanti kalau ada permintaan dari luar membutuhkan data. Terus untuk menumbuhkan kelompok itu ada Kasi kelembagaan yaitu khusus untuk membina atau membuat kelompok-kelompok baru yang usahanya di perikanan juga. Jadi kita juga menumbuhkan yang baru. Kalau Mina Makmur mereka belum ada usaha pengolahan hasil ikan.”

Ibu Andra juga menyampaikan peran yang dilakukan dari Dinas Perikanan melalui Bidang Budidaya Perikanan kepada kelompok Mina Makmur dalam menjalankan usaha bisnis perikanannya yaitu memberikan pembinaan teknis perikanan dan bimbingan agar kelompok tersebut bisa mendapatkan sertifikasi CBIB (cara budidaya ikan yang baik) serta pendampingan apabila kelompok tersebut membutuhkan bantuan sarana dan prasarana budidaya untuk mendukung keberlangsungan usahanya, baik mendampingi di tingkat kabupaten, provinsi maupun pusat (Kementerian Kelautan dan Perikanan). Sedangkan bantuan berupa prasarana budidaya untuk mendukung proses produksi atau budidaya kelompok Mina Makmur pernah memperoleh bantuan pembuatan saluran pembuangan di tahun 2020. Pernyataan dari beliau adalah sebagai berikut :⁷¹

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Purwaningsih selaku Kepala Bidang Pemberdayaan Masyarakat Perikanan, pada tanggal 13 Juli 2021

⁷¹ Wawancara dengan Ibu Andra Rejekining Rahayu selaku Seksi Pembenihan dan Pakan Ikan, pada tanggal 13 Juli 2021

“Untuk peran Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung di kelompok Mina Makmur kita sebagai pembina disitu membina bidang teknis dan memberikan bimbingan apabila kelompok tersebut membutuhkan fasilitas seperti CBIB (cara budidaya ikan yang baik) dan yang lainnya maka kita akan mendampingi bagaimana kelompok tersebut bisa memperoleh sertifikasi CBIB juga mendampingi apabila kelompok tersebut memerlukan bantuan-bantuan sarana prasarana budidaya maka kita akan mendampingi di Kabupaten, Provinsi maupun KKP (Kementerian Kelautan dan Perikanan. Kalau bantuan yang terakhir itu saluran pembuangan tahun 2020.”

Bapak Samsul Hadi selaku Ketua Kelompok membenarkan hal tersebut mengenai bantuan berupa saluran pembuangan dan manfaatnya untuk kegiatan budidaya yaitu untuk mengefektifkan dan menghemat waktu pekerjaan :

“Ya benar disana, pada saat itu ada jatah tapi belum ada yang ngambil, akhirnya ya ditempatkan saja di kami. Kalo nggak pake itu (saluran pembuangan) ya harus ngangkat pake disel waktunya juga lebih lama itu.”⁷²

Beliau juga mengatakan bahwa Dinas Perikanan sangat berperan pada awal perintisan atau pembentukan kelompok Mina Makmur yaitu pada tahun 1997 sebagai pihak yang mewadahi, memberikan dorongan, bimbingan dan informasi hingga pada akhirnya bisa sampai menjadi kelompok yang usahanya berkembang seperti saat ini. Penuturan beliau adalah sebagai berikut :⁷³

“Mulai awal itu tahun 97 (1997) Dinas Perikanan yang bagian lapangan sumbergempol itu bagaimana kalau kita (membuat kelompok) ya mau, pertama yaitu orang dua puluh dua yang punya inisiatif Dinas.”

⁷² Wawancara dengan Bapak Samsul Hadi selaku Ketua Kelompok Mina Makmur, Pada tanggal 16 Juli 2021

⁷³ Wawancara dengan Bapak Samsul Hadi selaku Ketua Kelompok Mina Makmur, Pada tanggal 16 Juli 2021

Secara berkelanjutan Dinas Perikanan melalui Penyuluh melakukan pendampingan-pendampingan atau memonitor kegiatan usaha perikanan di lapangan kepada kelompok pembudidaya, tak terkecuali pada kelompok pembudidaya Mina Makmur. Baik di kegiatan pertemuan rutin kelompok atau suatu musyawarah untuk membahas suatu permasalahan, informasi mengenai jenis ikan yang menjanjikan dan lain sebagainya. Peran Penyuluh memberikan referensi atau masukan-masukan kepada kelompok dalam rangka agar usaha terus berkembang atau memberikan solusi terhadap suatu permasalahan yang dihadapi, memberi masukan mengenai komoditas ikan yang sedang potensial. Namun di beberapa waktu belakangan ini Dinas Perikanan jarang ikut mendampingi kelompok Mina Makmur saat mengadakan pertemuan rutin.

“Setiap pertemuan ini memang sejak adanya corona sudah jarang untuk musyawarah ngatasi penyakit, kalo dulu memang setelah memang dulunya termasuk ya pembukaan, trus tahlil singkat, informasi, informasi ikan yang menjanjikan ini, trus ini banyak kendala yang seperti ini nah kita pecahkan bersama seperti itu jadi bisa seperti sekolah lah. Tapi *anu* (pertemuan rutin) jarang sekarang Dinas ikut”⁷⁴

Selain mendampingi kelompok Mina Makmur saat melakukan pertemuan rutin, Dinas Perikanan dalam hal ini adalah Penyuluh juga sangat berperan dalam pencapaian kelompok Mina Makmur yang telah mampu menjadi lembaga Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan (P2MKP). Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Sigit

⁷⁴ Wawancara dengan Bapak Samsul Hadi selaku Ketua Kelompok Mina Makmur, Pada tanggal 16 Juli 2021

Yupurwo selaku Ketua Penyuluh yang berdinis di Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung.⁷⁵

“Memang ya dari kita penyuluh ini yang diberi kewenangan oleh kementerian (KKP) untuk memberikan pembinaan di lapangan tanpa harus ribet administrasi. Dari penyuluh ya terus karena memang tugas kita ya lapangan, setiap bulan kan mereka ada pertemuan kalo kelompok yang aktif pasti seperti itu, itu juga didampingi dari penyuluh juga. Membahas suatu masalah bagaimana solusinya, trus ikan yang menjanjikan pada saat itu. Mina Makmur itu malah juga sudah P2MKP (Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan) dari pusat kan minta usulan ya kita usulkan kelompok mana yang mampu ya kita membina kedalam membantu mempersiapkan temen-temen (kelompok Mina Makmur) untuk bisa jadi pusat pelatihan.

Terkait dengan hal tersebut diatas juga dibenarkan oleh Bapak Samsul Hadi selaku Ketua Kelompok Mina Makmur yang menyatakan bahwa Dinas Perikanan melalui penyuluh yang memberikan dorongan dan membantu memfasilitasi agar kelompok Mina Makmur mampu menjadi P2MKP (Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan). Adapun pembenaran yang disampaikan sebagai berikut.⁷⁶

“Iya, itu juga dari Dinas dulu yang mengarahkan, P2MKP itu supaya kita mampu kalo ada masalah kita bahas bersama, kita belajar bersama kalau ada yang membutuhkan pelatihan jadi seperti tempat sekolah belajar gitu. Membantu mempersiapkan trus administrasi, kita nggak tau apa-apa kalau administrasi semua dinas.”

Seiring dengan pembinaan dari Dinas Perikanan dan keseriusan dari kelompok Mina Makmur dalam menjalankan usaha budidayanya hingga tahun 2021 ini sudah ada 45 anggota kelompok yang bergabung

⁷⁵ Wawancara dengan Bapak Sigit Yupurwo Athwy selaku Ketua Penyuluh Perikanan, Pada tanggal 16 Juli 2021

⁷⁶ Wawancara dengan Bapak Samsul Hadi selaku Ketua Kelompok Mina Makmur, Pada tanggal 16 Juli 2021

menjadi anggota kelompok budidaya Mina Makmur. Adapun data anggota dan luas kolam yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Daftar Anggota dan Luas Kolam Anggota Kelompok Mina Makmur

NO	NAMA ANGGOTA	LUAS KOLAM/M ²
1	Drs. H. Samsul Hadi	1500
2	Sopingi, S.Ag	300
3	Alvin	700
4	M. Mizanudin, S.H	400
5	Abdul Azis	500
6	Moh. Shohibul Munib	500
7	Hadi Muklason	200
8	H. Yasin	300
9	H. Djaelani	300
10	Kadim	300
11	Ibnu Abdin	300
12	Candra	500
13	Talkah	200
14	Moh. Ansor	400
15	Komarudin	600
16	Setyo Endiono	800
17	Ahmad Riyadi	300
18	Muhtarom	500
19	Saiful Rohman	400
20	Pingi	200
21	H. Suhaili	800
22	Iqbal	600
23	Asmuni	300
24	Mulyantoko	300
25	Munir	300
26	Syamsudin	400
27	Nizar	900
28	Ibnu Muslim	2000
29	Zainul Ihsan	250
30	H. Mashudi	1000
31	Ali Romadon	1300

32	Ismail	1200
33	Munib	300
34	Agus Supriyadi	400
35	Ali Ma'rup	700
36	Sufyan Asrori	500
37	H. Shodiq Heru, M.Hum	1200
38	Hasyim Asyari	1300
39	Aksin Kamalika	350
40	Nova Tri Wahyudin	450
41	Suratman	500
42	Tajudin Mukti	500
43	Slamet Riyadi	700
44	Makmun Habibi	1200
45	M. Abdulloh Albaity	1500

Sumber : Dokumentasi Data Kelompok Mina Makmur

Menurut Bapak Sigit Yupurwo penambahan jumlah anggota yang ada pada kelompok Mina Makmur ini dikarenakan kelompok yang terus aktif dalam berbudidaya ditambah dengan potensi daerah setempat yang sudah terkenal dengan usaha perikananannya. “Ya Karena mereka itu aktif, daerah sana kan semua ikan, mayoritas ikan jadi ya kalau aktif mesti banyak orang yang mau gabung.”⁷⁷

Dengan penambahan jumlah anggota yang terjadi terus menerus tentunya berimbas pada penyerapan tenaga kerja yang ada di daerah setempat. “*Wes alhamdulillah* mas dengan adanya ikan ini masyarakat bendiljati wetan itu sangat menyerap tenaga kerja. Jadi dari luar-luar desa itu banyak yang kesini.”⁷⁸

⁷⁷ Wawancara dengan Bapak Sigit Yupurwo selaku Ketua Penyuluh Perikanan, Pada tanggal 16 Juli 2021

⁷⁸ Wawancara dengan Bapak Samsul Hadi selaku Ketua Kelompok Mina Makmur, Pada tanggal 16 Juli 2021

Penambahan anggota kelompok atau tenaga kerja tersebut juga dikarenakan semakin berkembangnya usaha budidaya di kelompok Mina Makmur dan perkembangan usaha tersebut juga berkat pembinaan yang dilakukan dari Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Samsul Hadi.⁷⁹

“Jadi untuk perkembangan jumlah anggota yang semakin meningkat ini dulunya juga berkat upaya *opo* binaan dari Dinas untuk bisa berkembang jadi penambahan jumlah anggota juga bisa terus ada.”

Bapak Samsul Hadi menambahkan mengenai faktor yang menyebabkan jumlah anggota yang terus bertambah yaitu karena adanya koperasi anggota yang memudahkan akses permodalan bagi anggota kelompok dalam aktifitas mengembangkan usaha budidayanya.

“Ya yang dirasakan disini (koperasi kelompok) mungkin daripada *anu* daripada apa itu pinjem (modal) di bank taunya pinjem di bank kan rumit persyaratannya yang begini-begini, trus adalagi itu yang bank *tital* itu.”⁸⁰

Adanya inovasi usaha berupa koperasi simpan pinjam merupakan inisiatif dari kelompok Mina Makmur atas saran atau dorongan dari Dinas Perikanan sejak awal pembentukan kelompok Mina Makmur. Seperti yang disampaikan Bapak Samsul Hadi “Kalo itu (pembentukan koperasi simpan pinjam) inisiatif kita.”⁸¹ yang ditegaskan dengan pernyataan dari Ibu Andra Rejekining Rahayu. “Kalo dari kita sih

⁷⁹ Wawancara dengan Bapak Samsul Hadi selaku Ketua Kelompok Mina Makmur, Pada tanggal 16 Juli 2021

⁸⁰ Wawancara dengan Bapak Samsul Hadi selaku Ketua Kelompok Mina Makmur, Pada tanggal 16 Juli 2021

⁸¹ Wawancara dengan Bapak Samsul Hadi selaku Ketua Kelompok Mina Makmur, Pada tanggal 16 Juli 2021

memang dari awal setiap kelompok itu kita sarankan kalo bisa itu ada arisan, ada pertemuan ada simpan pinjam.”⁸²

Salah satu prestasi yang pernah diraih kelompok Mina Makmur adalah pernah menjuarai kejuaraan lomba perikanan di tingkat nasional. Dapat diraihnya prestasi tersebut juga merupakan peran dari penyuluh yang secara intensif memberikan bimbingan dan pendampingan ikut mempersiapkan perlombaan. Mengenai hal tersebut disampaikan oleh Bapak Sigit Yopurwo sebagai berikut “Sampai pada bisa meraih juara tingkat nasional semuanya berperan. Dari Dinas selalu itu kita andil didalamnya mendampingi.”⁸³

Dari kelompok Mina Makmur sendiri merasa terbantu dengan dampingan yang diberikan Dinas Perikanan hingga bisa memperoleh juara satu pada perlombaan perikanan tingkat nasional. Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Samsul Hadi.⁸⁴

“Apalagi pas mau lomba itu yang nyerang ya Dinas, jadi sini sebagai wadah saja tempatnya trus kelompok ini sebagai nantinya yang dinilai trus arahnya kemana kan nggak tau. itu yang mengerjakan waktu itu ya Dinas”

Mengikutkan kelompok-kelompok perikanan pada suatu even atau perlombaan, mengadakan kunjungan ke lapangan merupakan salah satu strategi dari Dinas Perikanan untuk memberikan dorongan agar kelompok dapat melakukan usahanya secara konsisten dan serius. Selain itu juga

⁸² Wawancara dengan Ibu Andra Rejekining Rahayu selaku Seksi Pembenuhan dan Pakan Ikan, pada tanggal 13 Juli 2021

⁸³ Wawancara dengan Bapak Sigit Yopurwo selaku Ketua Penyuluh Perikanan, Pada tanggal 16 Juli 2021

⁸⁴ Wawancara dengan Bapak Samsul Hadi selaku Ketua Kelompok Mina Makmur, Pada tanggal 16 Juli 2021

ajang mengenalkan para pelaku usaha perikanan di daerah lain, dengan begitu diharapkan mampu menambah relasi, wawasan dari kelompok yang ada di Tulungagung. Dengan semakin banyak menjalin relasi atau kerjasama keluar mampu memperluas pemasaran produk perikanan juga dapat diperluas. Seperti yang disampaikan Ibu Purwaningsih :

“Yaitu dengan sering kita ke lapangan, kalau ada lomba kita ikutkan kita dampaingi dengan begitu mereka akan semangat, termotivasi kalau ikut lomba atau pameran mereka bisa dapat wawasan relasi juga ke UMKM-UMKM ikan lainnya.”⁸⁵

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan diatas, bentuk peran yang dilakukan Dinas Perikanan pada kelompok Mina Makmur meliputi pendampingan administrasi, sertifikasi, bantuan sarana dan prasarana budidaya, informasi untuk kelancaran proses usaha budidaya dan mengobati apabila terdapat penyakit pada ikan.

“Dampingannya ya berupa administrasi, trus informasi kalo ada ikan apa gitu yang menjanjikan, juga kalo dari pemerintah ada bantuan yang sekiranya bisa kita ambil. Pernah pas ada sakit di ikan juga kesini di tes diberi obat tapi gak tuntas bahkan dari provinsi juga pernah. Kalo kita sendiri bisa ya kita obati sendiri kan sudah bisa sudah jalan.”⁸⁶

Oleh Dinas Perikanan, bantuan dalam bentuk benih ikan dan pakan ikan tidak diberikan pada kelompok Mina Makmur karena kelompok tersebut termasuk kedalam kelompok yang mandiri dalam hal pakan dan benih ikan dan akan.

“Kalau sarpras seingatku dulu tahunnya lupa, itu dapat aquarium buat lomba sama proyektor, kalau pakan dan benih sepertinya belum dapat. Mina Makmur itu termasuk kelompok yang mandiri (pakan dan

⁸⁵ Wawancara dengan Ibu Purwaningsih selaku Kepala Bidang Pemberdayaan Masyarakat Perikanan, pada tanggal 13 Juli 2021

⁸⁶ Wawancara dengan Bapak Samsul Hadi selaku Ketua Kelompok Mina Makmur, Pada tanggal 16 Juli 2021

benih ikan) jadi kalau bantuan berupa pakan, benih itu kurang tepat sasaran. Jadi kita lebih mengusahakan di prasarana.”⁸⁷

Untuk memastikan agar pelatihan atau bantuan yang diberikan Dinas Perikanan bisa ditindaklanjuti oleh kelompok agar mampu terus menunjang usaha kelompok, dari pihak Dinas Perikanan tetap memonitor dan akan menggandeng penyuluh perikanan apabila diperlukan tindak lanjut atau evaluasi dari monitor yang dilakukan. Hal tersebut disampaikan oleh Ibu Purwaningsih:⁸⁸

“Kita juga ngadakan monitoring juga mas, kalau kelompok baru gitu nggeh kita monitoring, bener ndak bisa ndak jalan kalo ndak bisa coba kita gandeng penyuluh lagi yang mendampingi dilapangannya, jadi agar bener-bener apa yang kita berikan disitu bisa maksimal. Kita ndak habis pelatihan selesai ya selesai gitu ndak kita adakan lagi coba kita monitoring dulu ada pelatihan disini sudah membentuk kelompok belum kalau sudah prodaknya apa saja kita cek gitu nanti kalau sudah berarti jalan”

Berbagai peran yang dilakukan Dinas Perikanan terhadap kelompok budidaya Mina Makmur bertujuan untuk mengembangkan usahanya melalui peningkatan jumlah produksi (panen) dan peningkatan hasil penjualan. Secara umum agar semua anggota kelompok bisa merasakan manfaat tergabungnya sebagai anggota kelompok. Baik melalui pembinaan, pendampingan atau bentuk peran yang lainnya. Seperti yang disampaikan Ibu Andra:

“Peningkatan produksi itu kalau kita kan tidak harus ada biayanya ndak harus ada anggarannya jadi pembinaan itu salah satu upaya untuk meningkatkan produksi karena kalau di perikanan itu pemberian pakannya tepat itu juga mendukung peningkatan produksi terus

⁸⁷ Wawancara dengan Ibu Andra Rejekining Rahayu selaku Seksi Pembenihan dan Pakan Ikan, pada tanggal 13 Juli 2021

⁸⁸ Wawancara dengan Ibu Purwaningsih selaku Kepala Bidang Pemberdayaan Masyarakat Perikanan, pada tanggal 13 Juli 2021

pengecahan penyakit itu juga mendukung peningkatan produksi kalau ikannya ndak mati kan berarti produksi kalau ikannya mati kan ndak jadi produksi gitu.”⁸⁹

Ibu Purwaningsih juga menyatakan bahwa upaya pembinaan, pendampingan, pemberian bantuan dan inovasi usaha berpengaruh untuk meningkatkan pendapatan atau penjualan.

“Iya otomatis itu mas untuk meningkatkan pendapatan, ada bantuan pengolahan, bantuan pelatihan-pelatihan, mungkin yang berkompeten di lapangan kan penyuluh mas, jadi penyuluh itu ada inovasi. Kalo Mina Makmur kita (Bidang Pemberdayaan Masyarakat Perikanan) gak ndampingi mas, belum ada poklasarnya (Kelompok Pengolah dan Pemasar Hasil Olahan).”⁹⁰

Sedangkan pernyataan dari Sigit Yupurwo adalah sebagai berikut
 “Ya agar mereka (Kelompok Mina Makmur) itu bisa merasakan usahanya, bisa merasakan manfaat kelompoknya.”⁹¹

Terdapat temuan menarik dan unik yang ditemukan peneliti saat melakukan penelitiannya kaitannya dengan hubungan antara Dinas Perikanan dengan kelompok Mina Makmur yang tidak sama dengan kelompok-kelompok lain pada umumnya.

“Khusus Mina Makmur ini dia sudah senior jadinya semacam mitra juga bagi kita, jadi kalau ada kelompok-kelompok lain yang butuh bisa belajar di dia (Kelompok Mina Makmur).”⁹²

Dari pernyataan diatas menunjukkan keunikan tersendiri yaitu adanya hubungan khusus antara Dinas Perikanan dengan kelompok Mina

⁸⁹ Wawancara dengan Ibu Andra Rejekining Rahayu selaku Seksi Pembenuhan dan Pakan Ikan, pada tanggal 13 Juli 2021

⁹⁰ Wawancara dengan Ibu Purwaningsih selaku Kepala Bidang Pemberdayaan Masyarakat Perikanan, pada tanggal 13 Juli 2021

⁹¹ Wawancara dengan Bapak Sigit Yupurwo Athwy selaku Ketua Penyuluh Perikanan, Pada 16 tanggal 16 Juli 2021

⁹² Wawancara dengan Ibu Andra Rejekining Rahayu selaku Seksi Pembenuhan dan Pakan Ikan, pada tanggal 13 Juli 2021

Makmur yaitu selain menjadi kelompok binaan dan dampingan, kelompok Mina Makmur juga menjadi mitra dari Dinas Perikanan dalam upaya memberikan wawasan atau pelatihan kepada kelompok-kelompok pembudidaya lain yang membutuhkan dalam upaya mengembangkan usaha dari kelompok tersebut.

Berdasarkan paparan diatas, setelah melakukan pengamatan dan penelitian di Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung dan kelompok pembudidaya ikan Mina Makmur, peneliti menemukan beberapa hal mengenai peran Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung terhadap pengembangan usaha kelompok pembudidaya di Tulungagung khususnya pada kelompok pembudidaya ikan Mina Makmur yang beralamatkan di Desa Beldil Jati Wetan, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung. Dalam melaksanakan perannya Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung melakukan beberapa upaya antara lain adalah menginisiasi dan memfasilitasi pembentukan kelompok pembudidaya, membina kegiatan budidaya, pendampingan fasilitas sertifikasi CBIB dan P2MKP, pengajuan bantuan sarana dan prasarana budidaya, memberikan saran atau mendorong untuk pembentukan koperasi simpan pinjam, dan mengikutsertakan kelompok pada perlombaan.

Dinas Perikanan Kabupaten tulungagung menginisiasi dan mendorong agar dapat dibentuk kelompok pembudidaya Mina Makmur. Hal tersebut yang dilakukan sejak awal perintisan hingga pada akhirnya

bisa terbentuk kelompok Mina Makmur pada tahun 1997. Dalam pembentukan kelompok tersebut Dinas Perikanan mendampingi dari segi kelengkapan teknis dan administrasi hingga kelompok secara sah dan resmi terdaftar sebagai kelompok binaan Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung.

Pendampingan secara teknis budidaya juga diberikan oleh Dinas Perikanan kabupaten Tulungagung hingga kelompok tersebut bisa memperoleh sertifikasi Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB) dan Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan Perikanan (P2MKP). Dengan diperolehnya sertifikasi CBIB akan memudahkan dan sebagai kelengkapan untuk pengajuan bantuan sarana dan prasarana usaha budidaya ke tingkat Kabupaten, Provinsi maupun Pusat (Kementerian Kelautan dan Perikanan). Sedangkan dengan sertifikasi P2MKP kelompok Mina Makmur bisa menjadi tempat pelatihan bagi kelompok-kelompok lain disekitarnya dalam hal perikanan. Dengan ini hubungan Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung dengan kelompok Mina Makmur selain menjadi kelompok binaan juga menjadi mitra dalam memberikan pelatihan kepada kelompok perikanan lainnya.

Penanganan terhadap penyakit ikan yang mampu menghambat kelancaran usaha budidaya juga termasuk dalam pendampingan ini. Berdasarkan pernyataan hasil penelitian penanganan penyakit ikan tidak secara tuntas dilakukan oleh Dinas Perikanan. Pendampingan ini dilakukan Dinas Perikanan saat jadwal pengecekan di lapangan ke

kelompok Mina Makmur, pada saat kelompok mengadakan pertemuan rutin atau pada saat ada laporan dari kelompok Mina Makmur ke Dinas Perikanan. Pendampingan ini dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi, menginformasikan jenis ikan yang sedang menjanjikan untuk dibudidayakan dan menginformasikan apabila terdapat bantuan sarana atau prasarana budidaya dari Kabupaten Tulungagung, Provinsi (Dinas Perikanan dan Kelautan Jawa Timur) maupun Pusat (Kementerian Kelautan dan Perikanan) yang berpeluang untuk diajukan atau diambil oleh kelompok Mina Makmur. Peran berupa pendampingan ini diharapkan mampu membantu kelompok Mina Makmur untuk memperlancar aktivitas atau usaha budidayanya dan sebagai sumber informasi untuk kepentingan pengembangan usaha budidaya kelompok Mina Makmur.

Dalam pengajuan bantuan-bantuan usaha budidaya Dinas Perikanan memiliki peran untuk meneruskan atau sebagai perantara administrasi kepada pihak Kabupaten Tulungagung, Provinsi (Dinas Perikanan dan Kelautan Jawa Timur) dan Pusat (Kementerian Kelautan dan Perikanan). Bantuan tersebut berupa aquarium, proyektor dan pembangunan saluran pembuangan kolam. Dengan bantuan tersebut diharapkan mampu menunjang aktivitas atau usaha budidaya kelompok Mina Makmur.

Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung juga berperan untuk terus memberikan dorongan, saran atau masukan-masukan kepada kelompok

Mina Makmur dalam upaya pengembangan usahanya hingga Kelompok Mina Makmur mampu membentuk koperasi simpan pinjam (modal usaha) yang sangat bermanfaat untuk anggota kelompok dalam mengembangkan usahanya dari segi permodalan. Dengan adanya koperasi simpan pinjam ini juga menjadi daya tarik tersendiri dari segi penambahan anggota yaitu untuk menarik anggota baru agar bergabung di kelompok Mina Makmur.

Pencapaian Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung dalam memberikan perannya kepada kelompok Mina Makmur yaitu pernah megikutsertakan kelompok Mina Makmur pada lomba perikanan tingkat nasional dan mampu meraih juara satu pada perlombaan tersebut. Pada proses pendampingan dan pembinaan dalam mempersiapkan perlombaaan hingga mampu meraih satu tentu banyak pelajaran yang di dapat kelompok Mina Makmur. Peran ini sebagai upaya atau strategi dari Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung kepada kelompok Mina Makmur agar termotivasi untuk selalu optimis dan konsisten dalam mengembangkan usaha budidaya ikan.

Dengan pembinaan dan pendampingan serta bantuan penanganan berbagai kendala budidaya yang diberikan Dinas Perikanan Kabupeten Tulungagung kepada kelompok Mina Makmur mampu meningkatkan produksi ikan, terciptanya inovasi usaha berupa koperasi simpan pinjam, penyerapan tenaga kerja dari masyarakat sekitar sehingga meningkatkan pendapatan usaha kelompok Mina Makmur.

2. Deskripsi Data Tentang Kendala Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung Dalam Mengembangkan Usaha Kelompok Pembudidaya “Mina Makmur” Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung

Dalam melaksanakan tugas dan perannya kepada kelompok pembudidaya Mina Makmur tentu memungkinkan apabila terdapat kendala dalam melaksanakannya. Kendala yang dimaksud disini adalah pernyataan mengenai kesulitan atau suatu hal yang menjadi penghalang keberhasilan Dinas Perikanan Perikanan dalam melaksanakan perannya terhadap kelompok pembudidaya Mina Makmur untuk mengembangkan usaha perikanannya.

Berdasarkan pernyataan dari Ibu Andra Rejekining Rahayu selaku salah satu Kasi di bidang Budidaya Perikanan, menyatakan tidak ada kendala yang dihadapi Dinas Perikanan dalam melaksanakan tugas dan perannya pada kelompok Mina Makmur. Akan tetapi beliau menyampaikan bahwa kendala yang dihadapi secara umum pada kelompok pembudidaya adalah tertutupnya pemikiran dari pelaku pembudidaya apabila diberi suatu masukan atau saran dari Dinas Perikanan untuk keperluan aktivitas budidayanya karena merasa sudah lama berbudiaya sehingga lebih mengutamakan pengalamannya dan menutup pikiran dari hal-hal yang baru.

“Kalau di Mina Makmur sih kita nggak ada kendala ya. Tapi kalau secara umum itu kadang itu masyarakat itu kalau yang sudah agak lama

berbudidaya kadang itu kalau dia dikasih masukan itu merasa akulo sudah berhaun-tahun pelihara ikan kadang sekarang itu cuaca udah gak kayak dulu, berubah ada fenomena lamina, elnino seperti itu kan berubah-ubah, belum ini ada pandemi gitu itu sulit kadang menjelaskan ke mereka itu kalau harusnya itu preventifnya seperti ini karena ikan itu kalau sudah sakit itu susah ngobatinya, jadi kalau dianjurkan untuk preventif itu kayak nggak percaya gitulo. Tapi kalau ada yang pembudidaya yang memang pikirannya terbuka itu ya bisa, pama kalo obat itu dia (pembudidaya) biasa kasih vitamin C gitu ya bisa dia membuktikan ternyata secara ilmiah itu daya tahan tubuh dari vitamin C *bla bla bla* gitu dia bisa menerima. Kadang yang sudah *close minded* pokoknya kalau dikasih saran itu kayak akulo wes pinter itu yang sulit.”⁹³

Sedangkan dari pihak penyuluh, Bapak Sigit Yupurwo selaku Ketua Penyuluh Perikanan menyampaikan bahwa kendala yang dihadapi adalah terbatasnya akses terjun ke lapangan karena masa pandemi Covid-19.

“Kendalanya ketika seperti ini karena pandemi kan ada keterbatasan tapi ya sekarang ada digital jadi ya *alhamdulillah* tetep aja kita bisa berkomunikasi kalau kekurangannya ya kita tidak bisa intens seperti kalau tidak pandemi cuma kita tetep berkomunikasi bersama kelompok. Kita kan dimasukkan to grup-grup (*whatsapp*) kelompok mereka (Mina Makmur) jadi apapun bentuk komunikasi mereka kita tahu, apapun keluhan mereka kita tahu, setidaknya seperti itu.”⁹⁴

Dari Bidang Pemberdayaan Masyarakat Perikanan, Ibu Purwaningsih menyampaikan sebagai berikut.

“Kendalanya itu kalau tidak ada yang laporan ke kita mas jadi kita itu gak tau mas jadi kita gak tau kalau memang nggak turun kan kendalanya waktu juga, disini (Dinas Perikanan) kan banyak (kelompok pembudidaya) yang ditangani.”⁹⁵

⁹³ Wawancara dengan Ibu Andra Rejekining Rahayu selaku Seksi Pembenihan dan Pakan Ikan, pada tanggal 13 Juli 2021

⁹⁴ Wawancara dengan Bapak Sigit Yupurwo Athwy selaku Ketua Penyuluh Perikanan, Pada tanggal 16 Juli 2021

⁹⁵ Wawancara dengan Ibu Purwaningsih selaku Kepala Bidang Pemberdayaan Masyarakat Perikanan, pada tanggal 13 Juli 2021

Dari pernyataan tersebut hal yang juga menjadi kendala Dinas Perikanan dalam melaksanakan tugasnya atau memberikan perannya adalah apabila tidak ada laporan dari kelompok (Mina Makmur) secara intens apabila sewaktu-waktu terjadi suatu masalah. Jadi apabila memang tidak pada saat terjun ke lapangan dari pihak Dinas Perikanan tidak akan tahu apabila terjadi masalah.

Berdasarkan paparan data diatas, peneliti dapat menguraikan temuan bahwa dalam melaksanakan perannya untuk mengembangkan usaha budidaya perikanan di kelompok Mina Makmur terdapat dua kendala yang dialami Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung yaitu yang pertama keterbatasan melakukan pembinaan dan pendampingan ke lapangan (ke kelompok Mina Makmur) karena masa pandemi Covid-19. Sedangkan yang kedua adalah tidak selalu adanya laporan dari kelompok Mina Makmur kepada Dinas Perikanan apabila terjadi suatu masalah. Apabila hal itu terjadi Dinas Perikanan tidak bisa melakukan pendampingan secara intensif kepada kelompok Mina Makmur. Dengan kata lain apabila tidak ada laporan dari kelompok Mina Makmur, pihak Dinas Perikanan hanya memberikan binaan dan dampingan saat terjun ke lapangan saja, seperti pada pertemuan rutin atau memang kebetulan saat melakukan kunjung ke kelompok Mina Makmur.

Dalam menyikapi keterbatasan di masa pandemi Covid-19 ini Dinas Perikanan mengoptimalkan perannya melalui media sosial. Dinas Perikanan melakukan perannya dengan berkomunikasi kepada kelompok

melalui grup *WhatsApp*. Dari situ apabila terjadi suatu masalah atau adanya informasi dari Dinas perikanan tetap bisa melaksanakan perannya, walaupun dengan penyesuaian-penyesuaian di masa pandemi Covid-19 yaitu tetap terjun ke lapangan hanya apabila terdapat laporan dari kelompok Mina Makmur.

3. Deskripsi Data Tentang Solusi Yang Diberikan Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung Terhadap Permasalahan Pengembangan Usaha Yang Dialami Kelompok Pembudidaya “Mina Makmur” Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung

Sebagai pelaku usaha tentunya juga terdapat kendala yang muncul dan dihadapi oleh kelompok Mina Makmur. Kendala yang dimaksud disini adalah pernyataan mengenai kesulitan atau suatu hal yang menjadi penghalang keberhasilan dalam aktivitas usaha dalam mencapai perkembangan usahanya hingga bisa seperti sekarang ini.

Mengenai kendala-kendala yang dihadapi dalam melakukan aktivitas usaha budidaya Bapak Samsul Hadi menyampaikan sebagai berikut :

“Ya itu masalah ngangsur (pinjaman modal usaha anggota) ya saya tetap tanggungjawab mengingatkan. ini ada yang mangkrak 7 juta sering sudah saya ingatkan. Itukan nanti imbasnya ke anggota lain yang mau minjam juga kalau nggak ngangsur kan ya sulit muternya nanti.”⁹⁶

⁹⁶ Wawancara dengan Bapak Samsul Hadi selaku Ketua Kelompok Mina Makmur, Pada tanggal 16 Juli 2021

Kendala yang lain mengenai aktivitas budidaya adalah penyakit ikan yang banyak terjadi di musim sekarang ini yaitu jamur pada ikan yang bisa menyebabkan kematian pada ikan:

“Inikan musim penyakit banyak yang mendatangkan penyakit musim sekarang ini. Ada jamur ikan itu yang sering itu udah susah itu apalagi kalo kena insang bisa busuk insangnya trus ya mati.”⁹⁷

Dari dua permasalahan yang telah disebutkan diatas, untuk masalah sulitnya anggota dalam mengangsur pinjaman modal solusi yang diberikan oleh Pihak Dinas Perikanan adalah sebagai berikut :

“Kalo simpan pinjam itu kepentingannya urusannya internal antar anggota mas, ya gimana ya diselesaikan mereka sendiri. Tapi itu dengan kita hadir di kumpulan mereka contoh pas pertemuan (rutin) gitu ya itu secara apa ya persuasif kita mendukung mendorong agar apa yang jadi kendala termasuk macet simpan pinjam tadi untuk sama-sama disadari demi kepentingan kelompok juga.”⁹⁸

Mengenai solusi ini Bapak Samsul Hadi membenarkan peran yang dilakukan Dinas Perikanan akan tetapi untuk saat ini dari pihak Dinas jarang mengikuti atau bergabung pada pertemuan rutin kelompok.

“Setiap pertemuan ini memang sejak adanya corona sudah jarang untuk musyawarah ngatasi penyakit, kalo dulu memang setelah memang dulunya termasuk ya pembukaan, trus tahlil singkat, informasi, informasi ikan yang menjanjikan ini, trus ini banyak kendala yang seperti ini nah kita pecahkan bersama seperti itu jadi bisa seperti sekolah lah. Tapi *anu* (pertemuan rutin) jarang sekarang Dinas ikut.”⁹⁹

⁹⁷ Wawancara dengan Bapak Samsul Hadi selaku Ketua Kelompok Mina Makmur, Pada tanggal 16 Juli 2021

⁹⁸ Wawancara dengan Bapak Sigit Yupurwo Athwy selaku Ketua Penyuluh Perikanan, Pada tanggal 16 Juli 2021

⁹⁹ Wawancara dengan Bapak Samsul Hadi selaku Ketua Kelompok Mina Makmur, Pada tanggal 16 Juli 2021

Sedangkan untuk permasalahan penyakit ikan Dinas Perikanan melakukan pengecekan di lapangan untuk diketahui jenis penyakit, penyebab dan pengobatannya.

“Di pendampingan kan kita ada program untuk kesehatan ikan mas, kita cek ke lapangan agar penyakitnya apa itu jelas juga penanganan trus obatnya itu juga tepat.”¹⁰⁰

Senada dengan pernyataan tersebut, Bapak Sigit Yupurwo juga menyampaikan hal yang demikian.

“Trus kalau masalah gak ada laporan itu, kalau mereka (kelompok Mina Makmur) ada laporan atau saat kita ke lapangan pasti kita bantu tangani disitu.”¹⁰¹

Mengenai solusi dari permasalahan tersebut Bapak Samsul Hadi membenarkannya akan tetapi beliau juga menyatakan bahwa upaya dari Dinas Perikanan untuk mengatasi penyakit ikan tidak maksimal atau tidak tuntas. “Pernah pas ada sakit di ikan juga kesini di tes diberi obat tapi gak tuntas bahkan dari provinsi juga pernah. Kalo kita sendiri bisa ya kita obati sendiri kan sudah bisa sudah jalan”¹⁰²

Apabila terdapat permasalahan penyakit ikan yang masih bisa ditangani oleh anggota kelompok, maka anggota kelompok akan menanganinya secara mandiri tanpa melibatkan pihak Dinas Perikanan.

Berdasarkan paparan hasil wawancara diatas, temuan yang didapatkan oleh peneliti yaitu bahwa kelompok pembudidaya Mina

¹⁰⁰ Wawancara dengan Ibu Andra Rejekining Rahayu selaku Seksi Pembenuhan dan Pakan Ikan, Pada tanggal 13 Juli 2021

¹⁰¹ Wawancara dengan Bapak Sigit Yupurwo selaku Ketua Penyuluh Perikanan, Pada tanggal 16 Juli 2021

¹⁰² Wawancara dengan Bapak Samsul Hadi selaku Ketua Kelompok Mina Makmur, Pada tanggal 16 Juli 2021

Makmur dalam melaksanakan kegiatan pengembangan usaha budidayanya menghadapi beberapa permasalahan yaitu yang pertama kurang lancarnya angsuran anggota kelompok dalam mengangsur pinjaman pada koperasi simpan pinjam kelompok Mina Makmur. Dengan tidak lancarnya angsuran dari anggota yang mempunyai pinjaman berdampak pada kelancaran usaha koperasi dan tentunya juga berdampak pada anggota lain berupa kelancaran arus simpan pinjam (likuiditas) apabila anggota hendak melakukan pinjaman modal pada koperasi. Terkait dengan kendala tersebut Dinas Perikanan tidak memberikan solusi secara khusus karena permasalahan tersebut merupakan ranah internal kelompok Mina Makmur dengan anggota kelompok. Dari Dinas Perikanan berusaha memberikan dorongan dan pengertian kepada anggota kelompok saat mengadakan pertemuan rutin tentang pentingnya kesadaran bersama untuk saling menjaga kelancaran usaha budidaya perikanan dengan secara aktif membayar angsuran apabila memiliki pinjaman pada koperasi simpan pinjam yang dimiliki kelompok Mina Makmur.

Sedangkan permasalahan yang kedua adalah mengenai penyakit pada ikan yang di terlebih di musim sekarang ini banyak terjadi. Dinas Perikanan memberikan solusi dengan upaya melakukan pengecekan di lapangan apabila terjadi penyakit pada ikan juga memberikan obat untuk mengatasi penyakit tersebut serta memberikan saran kepada kelompok Mina Makmur untuk mengatasi penyakit ikan tersebut. Akan tetapi

dalam mengatasi permasalahan ini Dinas Perikanan tidak tuntas dalam melakukannya. Bahkan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur juga pernah datang ke kelomok Mina Makmur untuk mengatasi hal yang sama, akan tetapi dengan hasil yang sama yaitu tidak bisa menuntaskan permasalahan. Dalam mengatasi permasalahan penanganan penyakit ikan, kelompok Mina Makmur juga melakukannya secara mandiri apabila dirasa mampu menangani penyakit tertentu pada ikan.